

Fund Fact Sheet

Danapathi Equity Growth

Data per 31 Agustus 2026

Informasi Reksa Dana

Tanggal Efektif Reksa Dana	26 Juli 2012
Nomor Pernyataan Efektif	S-9156/BL/2012
Tanggal Penerbitan	1 Agustus 2012
Mata Uang Reksa Dana	Rupiah
Harga Unit (NAB per Unit) (Rp)	2,682.94
Total Nilai Asset Bersih (Rp)	9,815,384,334
Minimum Investasi Awal	100,000
Jumlah Unit Yang Ditawarkan	1,000,000,000
Periode Penilaian	Harian
Biaya Pembelian	Maks. 3.00%
Biaya Penjualan Kembali	Maks. 3.00%
Biaya Pengalihan	Maks. 1.00%
Biaya Manajemen	Maks. 5.00%
Bank Kustodian	Bank DBS Indonesia
Biaya Bank Kustodian	Maks. 0.15%
Kode ISIN	IDN000141108

Alokasi Aset

Ekuitas	90.90%
Pasar Uang	9.10%

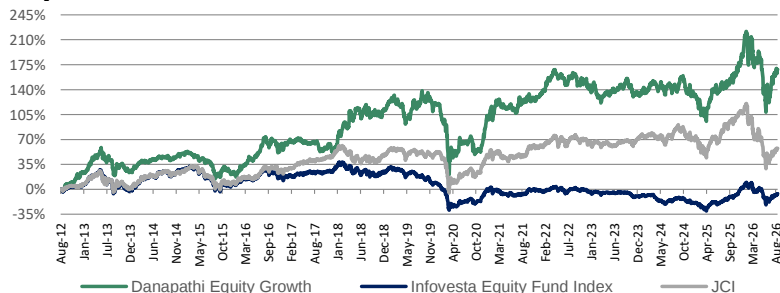
Kebijakan Investasi

Ekuitas 80% - 100%
Pasar uang 0% - 20%

10 Kepemilikan Efek Terbesar

AMMN	9%
BBRI	7%
BMRI	7%
BUMI	6%
INKP	9%
MARK	5%
MEDC	8%
TINS	9%
TPIA	7%
WINE	5%

Kinerja Portofolio Investasi



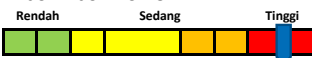
Manajer Investasi

Danapathi Asset Management (DAM) atau sebelumnya dikenal Shinhan Asset Management Indonesia. Dikelola oleh para profesional dibidang pasar modal, DAM berfokus pada pengelolaan portofolio terdiversifikasi, dengan tujuan untuk memaksimalkan hasil investasi dengan pendekatan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko. DAM mengelola dana nasabah berdasarkan Izin Usaha BAPEPAM LK No.KEP-04/BL/MI/2012.

Tujuan Investasi

Danapathi Equity Growth bertujuan mendapatkan hasil optimal untuk para investor dalam jangka waktu panjang melalui proses investasi pada efek bersifat ekuitas dan dilakukan secara mendalam dan pengelolaan yang penuh kehati-hatian.

Klasifikasi Risiko



Kinerja & Risiko

Tertinggi	Jul-26	16.55%
Terendah	Mar-20	-20.77%

Komposisi Geografis

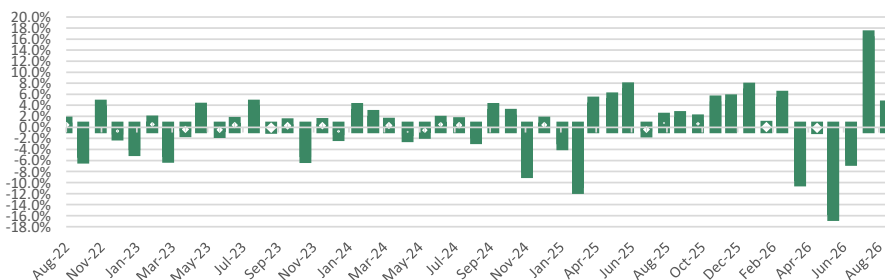
Dalam Negeri : 100%
Luar Negeri : 0%

Kinerja Reksa Dana

	1M	3M	6M	YTD	1Y	3Y	5Y	SI
DEG	3.81%	13.84%	-13.62%	-8.67%	8.81%	8.69%	19.66%	168.29%
IRDS	4.15%	6.28%	-13.23%	-8.58%	9.27%	-1.86%	0.04%	-6.23%
JCI	4.64%	6.50%	-20.76%	-24.53%	-16.67%	-6.15%	6.10%	57.54%

Keterangan: Tolak ukur yang digunakan sebagai pembandingan dengan kinerja Danapathi Equity Growth adalah Infovesta Equity Fund Index yang datanya dapat diakses dari database PT Infovesta

Kinerja Bulanan



Profil Bank Kustodian DBS Indonesia

PT Bank DBS Indonesia merupakan Bank Kustodian bagian dari Grup DBS yang berbasis di Singapura. Memperoleh persetujuan dari OJK berdasarkan Surat Keputusan Nomor: KEP-02/BL/KSTD/2006

Keterangan Kepemilikan Reksa Dana

Surat Konfirmasi Pelaksanaan Transaksi, Pembelian, Pengalihan, dan Penjualan Kembali Unit Penyertaan Reksa Dana adalah Bukti Kepemilikan yang sah yang diterbitkan dan dikirim oleh Kustodian. Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat Kepemilikan Reksa Dana melalui <https://akses.ksei.co.id>

Akses Prospektus untuk informasi lebih lengkap di website Manajer Investasi di www.danapathi.co.id

Rekening Pembelian atas nama: Reksa Dana Danapathi Equity Growth di Bank DBS Indonesia 3320053905

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA HISTORIS TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI REKSA DANA INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

DANAPATHI ASSET MANAGEMENT SELAKU MANAJER INVESTASI TERDAFTAR DAN DIAWASI OLEH OJK. MANAJER INVESTASI DAPAT MENOLAK PERMOHONAN ANDA APABILA TIDAK MEMENUHI PERSYARATAN DAN PERATURAN YANG BERLAKU. ANDA HARUS MEMBACA DENGAN TELITI FUND FACT SHEET INI SEBELUM MENYETUJUI PEMBELIAN PRODUK DAN BERHAK BERTANYA KEPADA AGEN PENJUAL EFEK REKSA DANA (APERD) ATAS SEMUA HAL TERKAIT FUND FACT SHEET INI. FUND FACT SHEET INI BUKAN MERUPAKAN BAGIAN DARI PROSPEKTUS. ANDA WAJIB UNTUK TETAP MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM BERINVESTASI. REKSA DANA MERUPAKAN PRODUK PASAR MODAL DAN BUKAN PRODUK YANG DITERBITKAN OLEH APERD. APERD TIDAK BERTANGGUNG JAWAB ATAS SEGALA TUNTUTAN DAN RISIKO ATAS PENGELOLAAN PORTOFOLIO REKSA DANA.